

Judul : Merekam Gagasan Hankam dari Senayan
Tanggal : Minggu, 28 Januari 2024
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 6

Merekam Gagasan Hankam Dari Senayan

DPR RI adalah panggung politik nasional, karena selain seluruh anggota yang duduk di sana adalah kader-kader berkualitas dari seluruh partai. DPR RI juga tidak pernah lepas dari pemberitaan. Setiap hari pasti saja ada masalah dan isu yang disikapi oleh para anggota DPR RI. Tidak terkecuali Syaifulah Tamliha, seorang anggota DPR RI yang telah lama malang melintang di gedung perlemen itu.

Setiap isu yang disikapi para anggota DPR, tentu saja menarik perhatian publik, untuk disikapi. Apalagi isu itu terkait masalah yang vital, termasuk pertahanan dan keamanan negara. Kehadiran buku ini tidak lain mencoba merekam berbagai isu pertahanan dan keamanan yang pernah disikapi oleh seorang anggota DPR RI, Syaifulah Tamliha selama duduk di Komisi I, yang mengurus masalah per-

tahanan dan keamanan. Banyak hal telah disikapinya, mulai dari masalah pemberantasan terorisme, transformasi digital, pertahanan dan keamanan, dan masalah luar negeri.

Bahkan karena begitu banyak dan kompleksnya tantangan dunia pertahanan Indonesia, maka Tamliha tidak ragu meminta agar TNI hendaknya fokus pada tugasnya sebagai alat pertahanan kedaulatan negara. Dibandingkan terjebak dalam politik praktis, TNI menurutnya lebih baik menjaga martabatnya sebagai matra kekuatan pertahanan negara dalam menghalau dari berbagai bentuk kejahatan nyata maupun laten. (Halaman 115).

Tamliha juga mengungkapkan bahwa kasus kekerasan yang dilakukan Kelompok Kriminal Bersenjata (KKB) dalam beberapa tahun terakhir ini dan

konflik di wilayah perairan Laut China Selatan adalah dua di antara ancaman terhadap kedaulatan negara. Selain itu tentu saja masih banyak ancaman yang hingga kini bukan hanya berupa kekuatan angkatan perang dari negara lain, tapi justru berupa ancaman yang tak memakai senjata, dan ini justru berbahaya dan mematikan. Bahkan yang ancaman terakhir ini sering kali banyak negara dibuat lengah, karena memang sifatnya yang tidak tampak, namun perlahan justru suatu negara berada di bawah kendali kekuatan dominasi asing.

Mengingat perkembangan serta dinamika keamanan baik nasional maupun internasional yang makin kompleks, maka dalam bukunya ini, Tamliha berpandangan perlunya penyesuaian atau adaptasi kepada institusi TNI. Adaptasi tersebut

dilakukan sebagai respon taktis dan strategis dalam mewujudkan TNI yang modern profesional dan sesuai dengan situasi zaman.

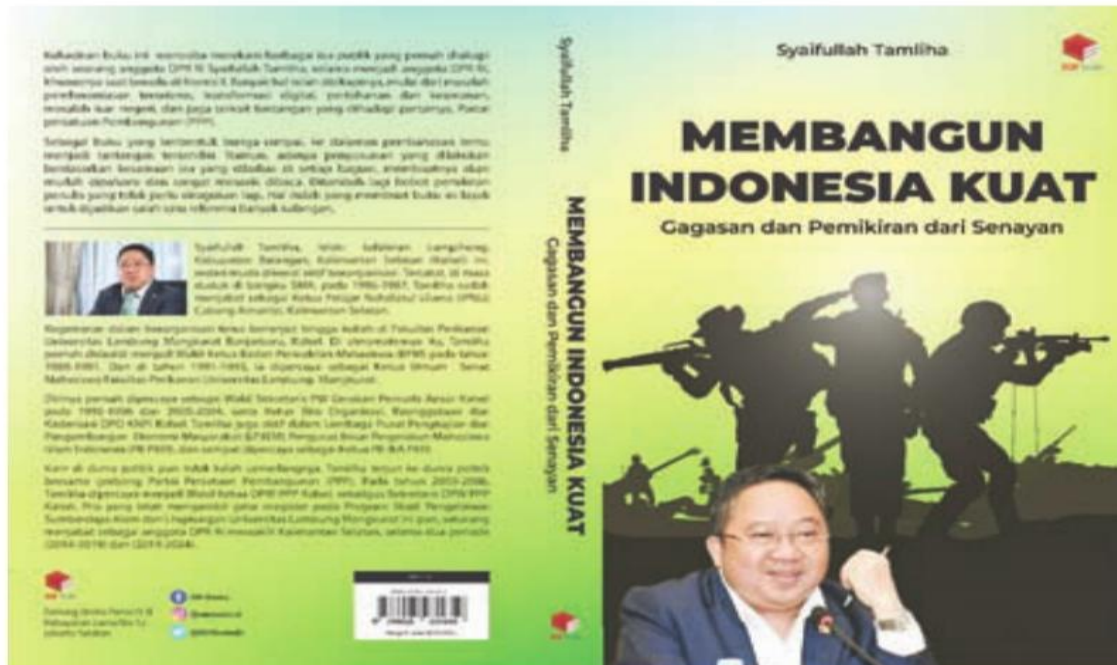
Adaptasi diperlukan bukan hanya dari pengembangan dan modernisasi alutsista, namun yang paling penting adalah kesiapan para prajuritnya. Kesiapan yang dimaksud terkait dengan rekrutmen, pembinaan serta penjenjangan karir yang harus ditingkatkan terus menerus. Proses penyiapan ini di dalamnya tahapan pendidikan angkatan yang harus sesuai mutu dengan materi yang menyesuaikan dengan perkembangan zaman. Modul modul pengajaran di setiap angkatan harus dapat di-upgrade baik materinya maupun pendekatannya sehingga dapat sesuai dengan kebutuhan. (Halaman 120).

Buku ini menarik para pe-

minat isu-isu pertahanan dan keamanan, karena mengulas berbagai tantangan dan permasalahan pertahanan dan keamanan dewasa ini, serta rekomendasi menghadapinya. Bagaimana bentuk-bentuk ancaman yang dihadapi oleh negara Indonesia di abad saat ini. Aspek penting dari upaya penguatan seluruh matra kekuatan prajurit TNI dalam menghadapi berbagai ancaman tersebut. Beberapa hal itu telah dibahas di dalam buku ini.

Sebagai buku yang berbentuk bunga rampai, kedalaman dalam pembahasan tentu menjadi tantangan. Namun, adanya penyusunan yang dilakukan berdasarkan kesamaan isu yang dibahas per bab, membuatnya akan mudah dipahami dan sangat menarik dibaca. Ditambah lagi bobot pemikirannya yang tidak perlu diragukan lagi. ■

Resensi Buku



Judul : Membangun Indonesia Kuat Dari Senayan :
Gagasan dan Pemikiran dari Senayan

Penulis : Syaifullah Tamliha

Tebal : 240 halaman

Penerbit : RMBooks